

**AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN UMUM DI DESA
CIKANDANG KECAMATAN LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN
PERSPEKTIF ILMU FALAK DAN MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Mengikuti Ujian Skripsi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Ilmu Falak

Fakultas Syariah



Oleh:

AGUNG ADIYATNA

NIM: 2108207001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M

ABSTRAK

Agung Adiyatna, 2108207001 “Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak dan Maqashid Syariah”

Ilmu falak merupakan ilmu yang mempelajari peredaran bintang, orbit, dan langit. Ilmu falak memiliki hubungan yang erat dengan ibadah baik itu shalat, dan arah miring mayit ketika dimakamkan yaitu menghadap arah kiblat. Arah kiblat merupakan arah menghadap ke Baitullah Mekah, dan arah yang sangat penting untuk mencapai tujuan maqashid syariah. Sehingga dalam menentukan arah kiblat jenazah yang sudah dimakamkan akan terbukti menghadap ke arah Mekah ataupun belum dan apakah sudah sesuai dengan maqashid syariah. Melihat pentingnya ilmu falak di kehidupan sehari-hari sehingga harus memperhatikan dengan serius masalah mayit yang sudah dimakamkan ini sudah menghadap kiblat apa tidak, dikarenakan masih banyak masyarakat yang menyepelekan masalah tersebut. Pada hal ini perlu diperhatikan bagaimana tingkat akurasi arah kiblat perspektif ilmu falak dan bagaimana tingkat akurasi arah kiblat perspektif maqashid syariahnya karena banyak ditemukan makam yang melenceng. Oleh karena itu, terkadang mereka kurangnya akurasi yang tepat dan salah dalam penentuan arah kiblat makam, termasuk pemakaman umum yang ada di Desa Cikandang dimana sering diperbincangkan oleh masyarakat mengenai arah kiblat makam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi perumusan masalah “Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum Di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak” dan “Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum Di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Maqashid Syariah” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah dengan cara observasi, uji akurasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif sistematis dengan analisis berbentuk narasi.

Adapun hasil penelitian ini, pertama bahwa pemakaman umum di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan terdapat 4 pemakaman umum semuanya sudah melakukan pengukuran arah kiblat. Adapun akurasi arah kiblat perspektif ilmu falak di 4 pemakaman tersebut hampir semua melenceng karena metode pengukuran arah kiblat yang dilakukan oleh pemakaman tersebut yaitu melihat makam yang sudah lama ada adapun yang tidak melenceng sangat sedikit itupun menggunakan alat bernama *fandom* itupun baru dibeli beberapa tahun ini. Kedua, akurasi arah kiblat perspektif maqashid syariahnya dalam menyikapi banyak makam yang melenceng itu melanggar maqashid syariah terutama tidak menjaga agama, karena nabi muhammad ketika dimakamkan menghadap kiblat bahkan para madzhab sepakat bahwa wajib hukumnya jenazah ketika dimakamkan menghadap kiblat kecuali dalam keadaan tertentu. Kalau tidak sengaja tidak menghadap kiblat maka wajib dirubah, demi menjaga sunnah nabi dan maqashid syariah terutama bagi si jenazah yang dimakamkan.

Kata Kunci: Arah Kiblat, Ilmu Falak, Pemakaman Umum Desa Cikandang

ABSTRACT

Agung Adiyatna, 2108207001 "Accuracy Of Qiblat Direction of Public Cemetery In Cikandang Village, Luragung District, Kuningan District, Perspective Of Falak Science and Maqashid Syariah"

Astrology is a science that studies the circulation of stars, orbits and the sky. Astrology has a close relationship with worship, including prayer, and the direction in which the corpse is tilted when buried, namely facing the direction of the Qibla. The Qibla direction is the direction facing the Baitullah of Mecca, and is a very important direction to achieve the goal of maqashid sharia. So, in determining the Qiblah direction of a buried body, it will be proven whether it is facing towards Mecca or not and whether it is in accordance with the maqashid of the sharia. Seeing the importance of astronomy in everyday life, we have to pay serious attention to the issue of dead bodies that have been buried facing the Qibla or not, because there are still many people who underestimate this problem. In this case, it is necessary to pay attention to the level of accuracy of the direction of the Qibla from the astronomical perspective and the level of accuracy of the direction of the Qibla from the maqashid sharia perspective because many graves have been found that are deviated. Therefore, sometimes they lack proper accuracy and are wrong in determining the Qibla direction of graves, including the public cemetery in Cikandang Village where people often discuss the Qibla direction of graves.

This research aims to answer the questions that form the formulation of the problem "Accuracy of Qibla Direction for Public Cemeteries in Cikandang Village, Luragung District, Kuningan Regency, Falak Science Perspective" and "Accuracy of Qibla Direction for Public Cemeteries in Cikandang Village, Luragung District, Kuningan Regency, Maqashid Syariah Perspective." This research uses qualitative research, the data collected is by observation, accuracy testing, interviews, documentation and literature study. Then analyzed using a systematic descriptive method with narrative analysis.

As for the results of this research, firstly, there are 4 public cemeteries in Cikandang Village, Luragung District, Kuningan Regency, all of which have measured the direction of the Qibla. As for the accuracy of the qibla direction from the astronomical perspective in the 4 cemeteries, almost all of them are off because the method of measuring the direction of the qibla used by these cemeteries is to look at graves that have been there for a long time, but those that are not deviated very slightly and even then they use a tool called fathom, which was only purchased a few years ago. Second, the accuracy of the direction of the Qibla from the maqashid sharia perspective in dealing with many deviant graves violates the maqashid sharia, especially not protecting religion, because when the Prophet Muhammad was buried facing the Qibla, even the madhhab agreed that it is obligatory for the body to be buried facing the Qibla except in certain circumstances. If you accidentally don't face the Qibla then it must be changed, in order to maintain the sunnah of the Prophet and maqashid sharia, especially for the body that is being buried.

Keywords: Qibla Direction, Astrology, Cikandang Village Public Cemetery.

تجريدي

أجونج أدياتنا، 2108207001 "دقة اتجاه القبلة للمقابر العامة في قرية سيكاندانج، منطقة لوراجونج، مقاطعة كونيونجان، منظور علوم الفلك ومقاصد الشريعة علم التنجيم هو العلم الذي يدرس دوران النجوم والمدارات والسماء. وللتنجيم علاقة وثيقة بالعبادات، ومنها الصلاة، واتجاه إمالة الجثة عند الدفن، أي اتجاه القبلة. اتجاه القبلة هو الاتجاه المواجه لبيت الله الحرام، وهو اتجاه مهم جداً لتحقيق هدف المقاصد الشرعية. ففي تحديد اتجاه القبلة للجسد المدفون يثبت هل هو متوجه إلى مكة أم لا، وهل هو موافق للمقاصد الشرعية. ونظراً لأهمية علم الفلك في الحياة اليومية، علينا أن نولي اهتماماً جدياً لمسألة الجثث التي دفنت في اتجاه القبلة أم لا، لأنه لا يزال هناك الكثير من الناس يستهينون بهذه المشكلة. وفي هذه الحالة لا بد من الاهتمام بمستوى دقة اتجاه القبلة من الناحية الفلكية ومستوى دقة اتجاه القبلة من وجهة نظر المقاصد الشرعية لأنه تم العثور على العديد من القبور المنحرفة. لذلك، في بعض الأحيان يفتقرون إلى الدقة المناسبة ويخطئون في تحديد اتجاه القبلة للمقابر، بما في ذلك المقبرة العامة في قرية سيكاندانج حيث يناقش الناس في كثير من الأحيان اتجاه القبلة للمقابر.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة مشكلة "دقة اتجاه القبلة للمقابر العامة في قرية سيكاندانج، منطقة لوراجونج، مقاطعة كونيونجان، منظور علم فلك" و"دقة اتجاه القبلة للمقابر العامة في قرية سيكاندانج، منطقة لوراجونج، مقاطعة كونيونجان، منظور مقاصد الشريعة". دراسة التوثيق والأدب. ثم تحليلها باستخدام المنهج الوصفي المنهجي مع التحليل السردية

أما بالنسبة لنتائج هذا البحث، أولاً، هناك أربع مقابر عامة في قرية سيكاندانج، منطقة لوراجونج، مقاطعة كونيونجان، وجميعها قامت بقياس اتجاه القبلة. أما بالنسبة لدقة اتجاه القبلة من الناحية الفلكية في المقابر الأربع، فجميعها تقريباً متوافقة لأن طريقة قياس اتجاه القبلة التي تستخدمها هذه المقابر هي النظر إلى القبور الموجودة هناك منذ فترة طويلة، ولكن تلك التي لا تتحرف قليلاً جداً وحتى ذلك الحين يستخدمون أداة تسمى فاندوم، والتي تم شراؤها قبل بضع سنوات فقط. ثانياً: دقة اتجاه القبلة من وجهة نظر المقاصد الشرعية في التعامل مع كثير من القبور المنحرفة تخالف المقاصد الشرعية، لا سيما عدم حماية الدين، لأنه عندما دفن النبي محمد مقابل القبلة، حتى المذهب اتفق على وجوب دفن الجسد مقابل القبلة إلا في حالات معينة. وإذا لم تستقبل القبلة بالخطأ فلا بد من تغييرها، حفاظاً على السنة النبوية والمقاصد الشرعية، وخاصة على الجسد الذي يتم دفنه

الكلمات المفتاحية: اتجاه القبلة، التنجيم، مقبرة قرية سيكاندانج العامة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN UMUM DI DESA CIKANDANG KECAMATAN LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN PERSPEKTIF ILMU FALAK DAN MAQASHID SYARIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Ilmu Falak (IF)

Fakultas Syariah

Oleh

AGUNG ADIYATNA

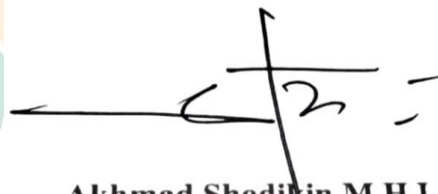
NIM : 2108207001

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Leliya S.H., M.H.
NIP. 19731228 200710 2 003



Akhmad Shodikin M.H.I.
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Falak,



Dr. Leliya S.H., M.H.
NIP. 19731228 200710 2 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **Agung Adiyatna, NIM : 2108207001** dengan judul "**Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak dan Maqashid Syariah**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing

Pembimbing II

Dr. Leliya S.H, M.H
NIP. 19731228 200710 2 003

Akhmad Shodikin M.H.I.
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Falak,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak dan Maqashid Syariah**”, oleh **Agung Adiyatna, 2108207001**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 19 Februari 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Ilmu Falak (SH) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang



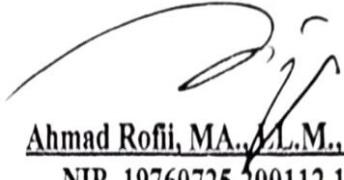
Dr. Lelva S.H., M.H.
NIP. 19731228 200710 2 003

Sekretaris Sidang



Kusdiyana M.S.I
NIP. 19881017 201903 1 007

Penguji 1



Ahmad Rofii, MA., L.M., Ph.D.
NIP. 19760725 200112 1 002

Penguji 2



H Ismail, M.S.I
NIP. 19861223 202012 1 005

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Adiyatna
NIM : 2108207001
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 21 Juli 2002
Alamat : Dusun Barat RT 11/RW 05 Desa
Cikandang, Kecamatan Luragung,
Kabupaten Kuningan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak dan Maqashid Syariah” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



AGUNG ADIYATNA
NIM 2108207001

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Kupersembahkan karya tulis ini kepada orangtuaku, kepada ibu yang melahirkanku, kepada ayah yang membesarkanku. Terimakasih kepada orangtuaku yang percaya padaku hingga hari ini, dan hari ini bukanlah akhir dari belajar tetapi awal terlahirnya seorang pemuda yang belajar menjadi dewasa sesungguhnya untuk mencapai cita-cita nya, yang terus berusaha gagal, gagal, dan terus gagal hingga berhasil untuk membahagiakan orangtua dan meneruskan tekad orangtua, terimakasih untuk segalanya buat orangtua.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Kabupaten Kuningan tanggal 21 Juli 2002. Dengan penuh kasih sayang, peneliti dibesarkan dengan diberi nama Agung Adiyatna. Peneliti merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam. Peneliti tinggal di Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Kuat Ruyatna dengan ibu Kartini. Jenjang pendidikan yang pernah

ditempuh adalah:

1. TK KHAIRUNNISA 2008-2009
2. SDN 1 CIKANDANG 2009-2014
3. SMPN 3 LURAGUNG 2015-2017
4. SMAN 1 LURAGUNG 2018-2020

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah (FS) program studi Ilmu Falak (IF) dan mengambil judul skripsi "Akurasi Arah Qiblat Pemakaman Umum Di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Perspektif Ilmu Falak Dan Maqashid Syariah", dibawah bimbingan Ibu Dr. Leliya, M.H dan Bapak Akhmad Shadikin, M.H.I.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

**“Jangan Pedulikan Seberapa Kali Kamu Jatuh!! Tapi
Pedulikanlah Seberapa Kali Kamu Bangkit!!!”**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang, yakni dengan tersiarnya agama Islam. Dengan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Umum Di Desa Cikandang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penelitian maupun dalam segi pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, penelitian, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, peneliti sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. Bapak Prof Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edi Setyawan, Lc. Ma, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr Leliya, SH., MH, selaku Ketua Jurusan Ilmu Falak. Bapak Kusdiyana, M. SI, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Falak.
4. Ibu Dr Leliya, SH., MH, dan Bapak Akhmad Shadikin, M.H.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah (FS) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

6. Teruntuk Kementerian Agama dan Pihak Akademik Sebagai Panitia Beasiswa di IAIN Cirebon yang telah memberikan beasiswa KIP Kuliah selama 8 Semester.
7. Teruntuk kepada kedua orang tua Agung, yaitu bapak Kuyat Ruyatna dan Ibu Kartini yang membesarkan Agung dengan segenap jiwa, membiayai sekolah Agung dari TK hingga Perguruan Tinggi terutama biaya kosan dan makan saat KIP Kuliah belum cair. Agung ucapkan banyak terima kasih meskipun ucapan terima kasih saja tidak cukup, semoga mamah bapak sehat dan selalu dalam lindungan-Nya.
8. Teruntuk nenek, yaitu ibu Sarmidah yang dipanggil ema Edoh yang sudah menjaga Agung dan memberikan masakan yang enak dari kecil hingga sekarang saat orang tua di luar kota.
9. Teruntuk adiku yang bernama Naira Sakila dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena doanya dan dukungannya bisa menjadi Agung yang sekarang.
10. Teruntuk Gus Mujab, Mas Irkham, Mas Isekh, Pak Ilham, Pak Hamid, pak Rusmad, dan Pak Suherman yang telah berkontribusi besar sesuai bidangnya dalam penyusunan dan penelitian skripsi Agung hingga selesai tepat waktu.

Peneliti berharap semoga Allah Swt, membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat khususnya kepada peneliti dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 10 Februari 2025

Penulis,

AGUNG ADIYATNA
NIM. 2108207001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ a	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain		
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan monoftong dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan diftong yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Nama
أ	Fathah A	A
إ	Kasrah I	I
أ	Dhammah U	U

Contoh:

كَتَبَ = Kataba

حَسُنَ = Hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au A dan U

Contoh:

كَيْفَ = Kaifa

قَوْلَ = Qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Nama
آى	Fathah dan Alif/Ya	Ā A dan garis atas
يى	Fathah dan Ya	Ī I dan garis atas
وى	Dhammah dan Wau	Ū U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ	= Māta
رَمَى	= Ramā
قِيلَ	= Qīla
يَمُوتُ	= Yamūtu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal
طَلْحَةُ	= Talhah
الْحِكْمَةُ	= Al-Hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda sayaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= Rabbanā
نُعِمْ	= Nu'imā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الْدَّهْرُ	= Ad-Dahru
الْشَّمْسُ	= Asy-Syamsu
الْنَّمْلُ	= An-Namlu
الْلَّيْلُ	= Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَمَرُ	= Al-Qamaru
الْفَقْرُ	= Al-Faqrū
الْغَيْبُ	= Al-Gaibu
الْأَعْيُنُ	= Al-‘Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

سَيِّئٌ	= Syai'un
أَمْرٌ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna
أَكَلَ	= Akala

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-‘Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa Ma Muhammad Illa Rasul

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdulillah Rabbil‘Alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Jikalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = Lillahi Al-Amru Jami’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallahu Bi Kulli Syai’in ‘Alim

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = Dinullāhi

بِاللَّهِ = Billāhi

Adapun ta marbu’tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditranliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = Hum Fi Rahmātillahi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
تجر يدي.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. PENELITIAN TERDAHULU.....	7
F. KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
G. METODE PENELITIAN.....	13
H. SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. PENGERTIAN ILMU FALAK.....	19
B. PENGERTIAN MAQASHID SYARIAH	27
C. ARAH KIBLAT.....	30
1. DEFINISI ARAH KIBLAT	30
2. HISTORI ARAH KIBLAT	31
3. DASAR HUKUM ARAH KIBLAT	34
4. HUKUM ARAH KIBLAT UNTUK PEMAKAMAN	36
D. METODE PENENTUAN ARAH KIBLAT	39
BAB III OBJEK PENELITIAN	52

A. PROFIL DESA CIKANDANG	52
1. SEJARAH.....	52
2. LETAK GEOGRAFIS.....	57
3. GAMBARAN DEMOGRAFIS.....	60
B. VISI DAN MISI	64
C. STRUKTUR ORGANISASI	64
BAB IV AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN UMUM DI DESA CIKANDANG	66
A. AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN UMUM DESA CIKANDANG PERSPEKTIF ILMU FALAK.....	66
B. AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN UMUM DESA CIKANDANG PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. KESIMPULAN.....	77
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	85

